



# **Analisis Tingkat Minat Anak Usia Sekolah Dasar Mengonsumsi Ikan dan Produk Perikanan (*Biscuit Modisco* Ikan Lele) di Desa Alue Ambang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya**

Liza Misnati<sup>1\*</sup>, Syarifah Zuraidah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar, Kabupaten Aceh Barat, Aceh, 23681

\*Email: liz4misnati@gmail.com

Diterima:  
09 September 2022

Diterbitkan:  
4 April 2023

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the percentage of school-aged children who like fish and fashionable catfish biscuits. Descriptive research data method on the interest level of elementary school age children with a survey method using a questionnaire and organolabtic test. The results of this study are processed fish as an alternative for children who have low consumption of fish, and to meet the energy source of catfish fashionable biscuits to prevent malnutrition in elementary school-aged children. The results showed that knowing the percentage of consumption of fish protein in elementary school-age children is an indicator of sufficient protein during elementary school, where the elementary school age is also a transitional period for adolescents who need sufficient protein levels to optimize brain growth and development. is to measure the level of interest in consuming fish and processed fashionable fish cakes in elementary school-aged children in grades IV, V, and VI.

**Keywords:** modisco biscuits, children's nutrition, children's interests, consumption of fish, processed fish

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persentase anak yang menyukai ikan dan biscuit modisco ikan lele usia sekolah. Metode data penelitian deskriptif pada tingkat minat anak usia sekolah dasar dengan metode survei menggunakan *questioner* dan uji organolabtik. Capaian dari penelitian ini adalah olahan ikan sebagai alternatif kepada anak yang rendah akan konsumsi ikan, dan untuk memenuhi sumber energi dari biscuit modisco ikan lele untuk mencegah kekurangan gizi pada anak usia sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui presentase konsumsi protein ikan pada anak usia sekolah dasar menjadi salah satu indikator tercukupinya protein pada masa sekolah dasar dimana masa usia sekolah dasar juga masa transisi ke remaja yang membutuhkan tingkat protein yang harus tercukupi untuk mengoptimalkan tumbuh kembang otak salah satu caranya ialah melakukan pengukuran tingkat minat konsumsi ikan dan olahan kue ikan modisco pada pada anak usia sekolah dasar kelas IV, V, dan VI.

**Kata Kunci:** biscuit modisco, gizi anak, minat anak, konsumsi ikan, olahan ikan

**Pendahuluan.** Anak merupakan salah satu aset sumber daya manusia yang perlu mendapat perhatian khusus di masa tumbuh kembangnya. Peningkatan dan pengembangan kualitas hidup anak merupakan salah satu upaya penting bagi suatu bangsa untuk keberlangsungan hidup. Kualitas hidup anak dapat diukur dari kesehatan dan status gizinya yang baik (Alvina Yala Putri, 2015). Anak usia sekolah merupakan kelompok yang yg rawan akan tumbuh kembang yang optimal, masa yang sering mengalami masalah gizi saat beranjak remaja (Anzarkusuma, 2014). Maka salah satu kalangan usia yang penting untuk meningkatkan nilai gizi ialah anak usia sekolah dasar dimana di fase ini anak akan menuju ke fase remaja khususnya anak usia SD kelas akhir. Anak usia sekolah pada umumnya mempunyai pola konsumsi makan dan asupan gizi yang tidak terlalu berbeda dengan teman sebayanya. Pada anak usia sekolah jumlah dan variasi makanan yang dimakan akan bertambah begutupun dengan kadar gizi, tetapi banyak diantara mereka yang tetap mengonsumsi makanan instan dan tak jarang mereka melewati makanan yang mengandung protei hewani di dalam variasi konsumsi makanan (Almatsier, 2011).

Ikan sebagai salah satu bahan makanan yang mengandung protein hewani, yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak usia sekolah dasar untuk memenuhi kebutuhan gizi yang tercukupi membuat kecardasan meningkat dan hidup sehat. Mengonsumsi ikan sangatlah penting, terutama dalam mendukung tumbuh kembang dan tingkat kecerdasan anak. Kepandaian seorang anak ditentukan oleh perkembangan sistem saraf dan otak.

Masyarakat Desa Alue Ambang pada saat ini memiliki aktivitas sebagai nelayan yang mana kegiatan tersebut sangat didukung oleh potensi wilayah gampong yang langsung dialiri oleh dua sungai yaitu Sungai Krueng Oen dan Sungai Krueng Inong serta laut dan sebagian adalah bercocok tanam selebihnya adalah pedagang. Desa Alue Ambang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya merupakan salah satu desa yang memiliki potensi perikanan yang tinggi hal ini di buktikan dengan tingginya angka profesi nelayan, potensi perikanan yang ada di desa Alue Ambang ini antara lain berupa spesies ikan, krustasea, Moluska dan lain sebagainya, dilmenjadi salah satu desa yang berkembang desa Alue ambang terdapat satu SD yang berdiri di desa Alue ambang yaitu SD N 01 Teunom yang menjadi tempat penelitian di mana sekolah dasar adalah tempat pendidikan dasar anak- anak, pada masa pendidikan dasar menuju remaja dimana di masa ini masa tumbuh kembang otak serta masa mula penyambutan ke tahap remaja atau sering di sebut pubertas, periode ini anak- anak membutuhkan asupan protein yang tinggi.

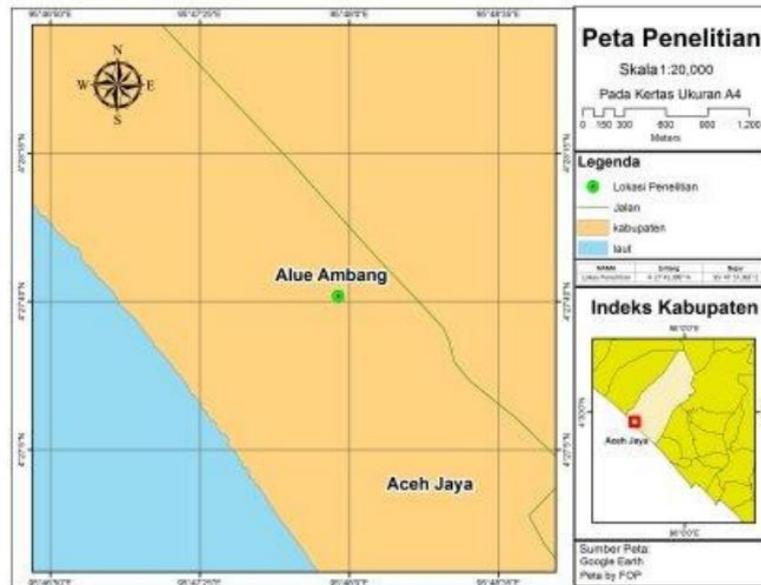
Modisco (*Modified Dietetic Skim dan Cotton Sheet Oil*) adalah makanan tambahan yang mengandung kalori tinggi mudah dibuat, dan ketika dikonsumsi anak mudah dicerna untuk meningkatkan berat badan balita, dan dapat juga dikonsumsi untuk kelompok usia lain (anak pra sekolah, anak sekolah, remaja, dan dewasa) yang membutuhkan tambahan sumber energi (Lutfiasari, 2020). Biskuit Modisco Ikan Lele terbuat dari daging ikan lele, tepung, susu full cream, bubuk coklat, tepung gula, mentega, dan telur apabila dimakan akan mendapatkan nutrisi (Amaliyah, 2017).

Berdasarkan observasi dilapangan dan wawancara bersama siswa SDN 01 Teunom dan pedagang kantin yang ada di ruang lingkup SDN 01 Teunom yang berada di desa Alue Ambang para siswa lebih sering mengonsumsi makanan instan dan makanan siap jadi, ketertarikan dalam mengonsumsi ikan perlu perhatian lebih dan tindak lanjuti seperti pemberian variasi dalam olahan kandungan ikan. Minat anak untuk mengonsumsi ikan merupakan kecenderungan yang menetap untuk mengonsumsi ikan maupun kue olahan ikan menjadi tolak ukur untuk mencegah kekurangan gizi pada anak sekolah dasar oleh sebab itu dibutuhkan sebuah pengukuran akan tingkat minat anak usia sekolah dasar dalam mengonsumsi ikan maupun olahan kue ikan sebagai bahan pangan makanan untuk tercukupinya kandungan gizi protein hewani.

Minat anak dalam mengonsumsi ikan perlu dilakukan pembiasaan dengan cara mengonsumsi olahan kue perikanan seperti biscuit ikan sebagai salah satu upaya pembiasaan konsumsi protein ikan, dibutuhkan. Peran orang tua untuk membentuk minat anak terhadap konsumsi ikan. Pengolahan biscuit modisco ikan lele adalah agar bahan makanan mudah dicerna, menghasilkan hidangan olahan yang bervariasi dalam hal rasa, warna, rupa dan bentuk, serta untuk menjadikan makanan yang sehat dan bersih untuk dikonsumsi untuk anak-anak terutama anak-anak yang tidak suka makan ikan.

## Metode Penelitian

**Waktu dan Tempat Penelitian.** Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2021 di SDN 01 Teunom yang bertepatan di Desa Alue Ambang, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh jaya.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

**Metode Pengambilan Data.** Metode pengambilan responden yang di gunakan pada penelitian ini adalah populasi dari kelas 4,5, dan 6 pengambilan responden penelitian ini dikhususkan dari populasi siswa/i sekolah dasar dari kelas 4,5 dan 6. Anak sekolah dasar usia kelas 4,5 dan 6 merupakan fase dimana selain tahap perkembangan otak anak serta memasuki tahap awal masa remaja atau masa pubertas, pengambilan data responden dilakukan dengan cara peneliti mendatangi SDN 01 Teunom yang bertepatan di desa Alue Ambang. Total responden penelitian berjumlah 57 siswa yang terdiri dari kelas IV sebanyak 23 siswa, kelas V sebanyak 21 siswa dan kelas VI sebanyak 13 siswa.

**Metode Pengumpulan Data.** Data Penelitian deskriptif pada tingkat minat anak usia sekolah dasar terhadap konsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele ini dapat di kumpulkan dengan metode survei menggunakan quetioner. Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tujuan penting, yaitu mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu dan mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang (Sukardi 2012).

**Analisis Data.** Data yang dikumpulkan kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan uji organoleptik.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tingkat minat anak usia sekolah dasar yang dilakukan pada murid SDN 01 Teunom dari kelas 4-5 dengan jumlah responden 57siswa terhadap mengonsumsi ikan dan kue olahan ikan/ *Fish cake* dari hasil penelitian tingkat minat mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Deskripsi Hasil Tingkat Minat Anak Usia Sekolah Dasar Mengonsumsi Ikan Dan Biscuit Modisco Ikan Lele di SDN 01 Teunom Katagori Kelas IV.** Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Anak Usia Sekolah Dasar Mengonsumsi Ikan dan Biscuit Modisco Ikan Lele Katagori Kelas IV

Statistik	Skor
Mean	17
Median	17
Mode	16
Std. Deviation	2
Minimum	12
Maximum	21

Sumber: Data olahan 2021

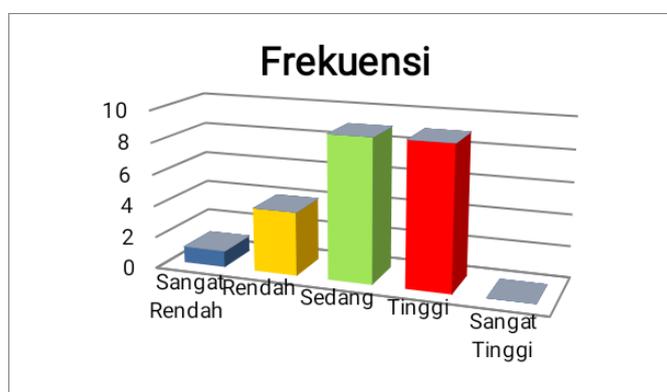
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Teunom dengan nilai rata sebesar 17, nilai tengah sebesar 17, nilai sering muncul sebesar 16 dan sedangkan skor tertinggi sebesar 21 dan skor terendah sebesar 12. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Teunom. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Tingkat Minat Anak Usia Sekolah Dasar Mengonsumsi Ikan dan Biscuit Modisco Ikan Lele Katagori Kelas IV

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X < 14$	1	4	Sangat Rendah
2	$14 < X \leq 16$	4	17	Rendah
3	$16 < X \leq 18$	9	39	Sedang
4	$18 < X \leq 21$	9	39	Tinggi
5	$X > 21$	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		23	100	

Sumber: Data olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas IV SD Negeri 01 teunom adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dan tinggi dengan 9 orang atau 39%. Tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Teunom yang berkategori Sangat tinggi 0 orang atau 0%, rendah 4 orang atau 17% dan sangat rendah 1 orang atau 4%. Berikut adalah grafik tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Teunom.



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Minat Konsumsi Ikan Biscuit Modisco Ikan Lele Kelas IV SDN 01 Teunom

**Deskripsi Hasil Tingkat Minat Anak Usia Sekolah Dasar Mengonsumsi Ikan Dan Biscuit Modisco Ikan Lele di SDN 01 Teunom Katagori Kelas V.** Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Anak Usia Sekolah Dasar Mengonsumsi Ikan dan Biscuit Modisco Ikan Lele Katagori Kelas V

Statistik	Skor
Mean	18
Median	18
Mode	18
Std. Deviation	2
Minimum	14
Maximum	22

Sumber: Data olahan 2021

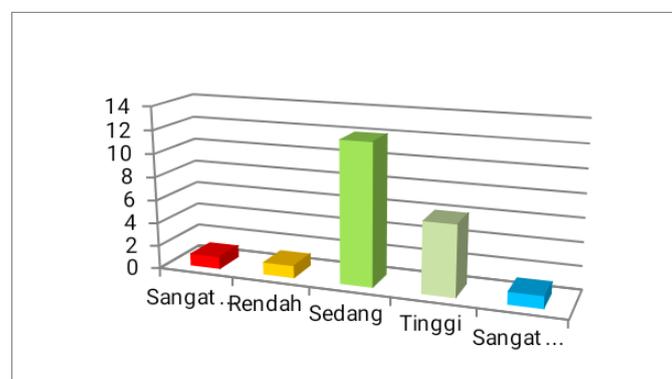
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas V SD Negeri 01 Teunom dengan nilai rata sebesar 18, nilai tengah sebesar 18, nilai sering muncul sebesar 18 dan sedangkan skor tertinggi sebesar 22 dan Skor terendah sebesar 14. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas V SDN 01 Teunom. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Katagorisasi Tingkat Minat Anak Usia Sekolah Dasar Mengonsumsi Ikan dan Biscuit Modisco Ikan Lele Katagori Kelas V

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X < 15$	1	5	Sangat Rendah
2	$15 < X \leq 17$	1	5	Rendah
3	$17 < X \leq 19$	12	57	Sedang
4	$19 < X \leq 21$	6	29	Tinggi
5	$X > 21$	1	5	Sangat Tinggi
	Jumlah	21	100	

Sumber: Data olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Teunom adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 12 orang atau 57%. Tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas V SD Negeri 01 Teunom yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 5%, tinggi 6 orang atau 29%, sedang 12 Orang atau 57%, rendah 1 orang atau 5% dan sangat rendah 1 orang atau 5%. Berikut adalah grafik tingkat minat mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Teunom:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Minat Konsumsi Ikan Biscuit Modisco Ikan Lele Kelas V SDN 01 Teunom

**Deskripsi Hasil Tingkat Minat Anak Usia Sekolah Dasar Mengonsumsi Ikan Dan Biscuit Modisco Ikan Lele di SDN 01 Teunom Katagori Kelas VI.** Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Anak Usia Sekolah Dasar Mengonsumsi Ikan dan Biscuit Modisco Ikan Lele Katagori Kelas VI

Statistik	Skor
Mean	18
Median	18
Mode	18
Std. Deviation	2
Minimum	14
Maximum	21

Sumber: Data olahan 2021

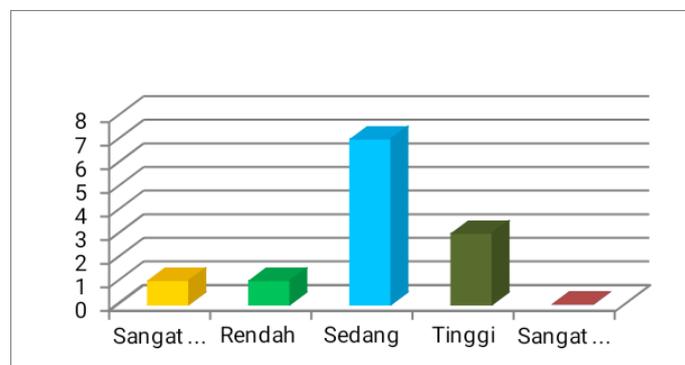
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas VI SDN 01 Teunom dengan nilai rata sebesar 18, nilai tengah sebesar 18, nilai sering muncul sebesar 18 dan sedangkan skor tertinggi sebesar 21 dan skor terendah sebesar 14. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas IV SDN 01 Teunom. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Katagorisasi Tingkat Minat Anak Usia Sekolah Dasar Mengonsumsi Ikan dan Biscuit Modisco Ikan Lele Katagori Kelas VI

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X < 15$	1	8	Sangat Rendah
2	$15 < X \leq 17$	1	8	Rendah
3	$17 < X \leq 19$	7	58	Sedang
4	$19 < X \leq 21$	3	25	Tinggi
5	$X > 21$	0	0	Sangat Tinggi
	Jumlah	12	100	

Sumber: Data olahan, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas IV SDN 01 Teunom adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 7 orang atau 58%. Tingkat minat anak usia sekolah dasar mengonsumsi ikan dan biscuit modisco ikan lele pada siswa kelas IV SDN 01 Teunom yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 3 orang atau 25%, sedang 7 orang atau 58%, rendah 1 orang atau 27,42% dan sangat rendah 1 orang atau 8%.



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Minat Konsumsi Ikan Biscuit Modisco Ikan Lele Kelas VI SDN 01 Teunom

## Uji Organoleptik Biscuit Modisco Ikan Lele.

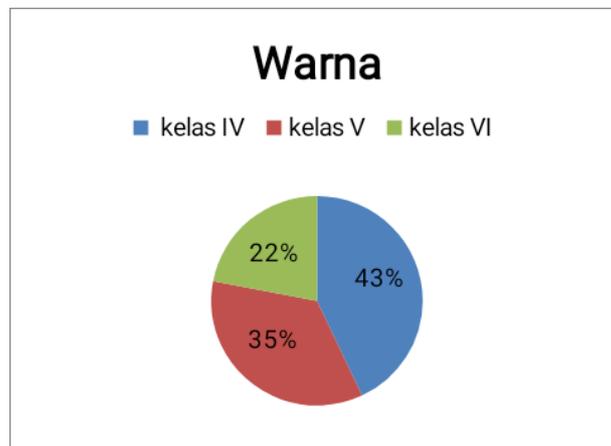
Tabel 7. Uji organoleptik terhadap biscuit modisco ikan lele

Kelas	Warna	%	Rasa	%	Tekstur	%	Aroma	%
IV	22	43	23	41	1	20	22	42
V	18	35	21	38	4	80	20	38
VI	11	22	12	21	0	0	11	21
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	<b>53</b>	<b>100</b>

Sumber: Data olahan, 2021

Uji organoleptik terhadap biscuit modisco ikan lele dilakukan menggunakan uji kesukaan dimana parameter mutu penerimaan terdiri dari empat faktor yang pertama warna, aroma, rasa, dan tekstur pada anak usia sekolah dasar di SDN 01 Teunom :

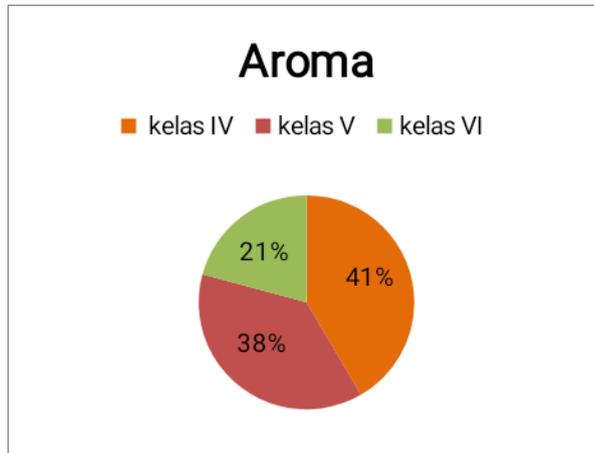
**Warna.** Warna pada produk biscuit modisco ikan ini memiliki warna coklat muda yang diperoleh dari proses pencampuran bubuk coklat dan susu full cream. pemanggangan yang terlalu lama dapat menjadikan warna biscuit modisco ikan lele menjadi kehitaman sehingga mempengaruhi tingkat kesukaan warna pada biscuit modisco ikan lele. Tingkat kesukaan responden terhadap warna biscuit modisco ikan lele sebagian besar responden menyukai warnanya ketimbang responden yang tidak menyukainya tingkat kesukaan responden terhadap biscuit modisco ikan lele dapat di lihat pada diagram lingkaran pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Lingkaran Uji Warna Pada Organoleptik Biscuit Modisco Ikan Lele

Dari diagram 4 menunjukkan bahwa presentase penerimaan biscuit modisco ikan lele terhadap warna pada kelas IV, V dan VI pada SDN 01 Teunom. Prosentase penerimaan biscuit ikan lele tertinggi terhadap warna terdapat pada kelas IV dengan dengan nilai persentase 43%, nilai sedang pada kelas V dengan nilai persentase 35% dan terendah terdapat pada kelas VI dengan persentase nilai 22%.

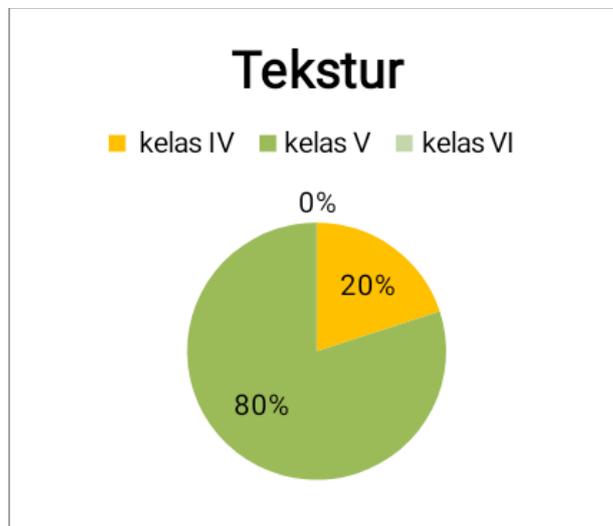
**Aroma.** Aroma yang timbul dari biscuit modisco ikan lele setelah proses pemanggangan tercium aroma coklat dan susu full cream dan tidak tercium aroma amis dari daging ikan lele yang di gunakan dalam proses pembuatan biscuit modisco ikan lele dari aroma inilah yang menjadikan responden lebih banyak suka terhadap aroma biscuit modisco ikan lele dibandingkan yang tidak menyukainya.



Gambar 6. Diagram Lingkaran Uji Aroma Pada Organoleptik Biscuit Modisco Ikan Lele

Dari diagram 5 menunjukkan bahwa presentase penerimaan biscuit modisco ikan lele terhadap Aroma pada kelas IV, V dan VI pada SDN 01 Teunom. Prosentase penerimaan biscuit modisco ikan lele tertinggi terhadap warna terdapat pada kelas IV dengan dengan nilai persentase 41%, nilai sedang pada kelas V dengan nilai persentase 38% dan terendah terdapat pada kelas VI dengan persentase nilai 21%.

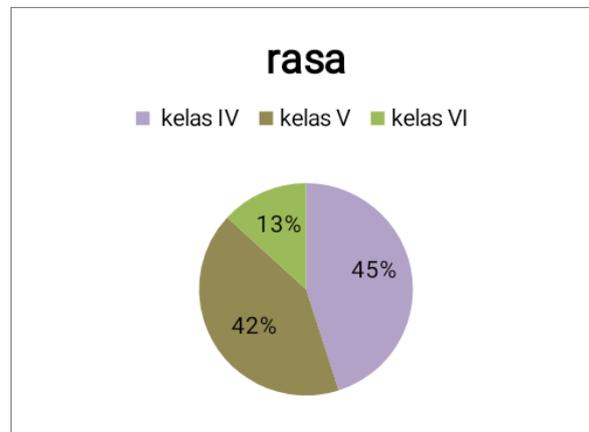
**Tekstur.** Tekstur asli biscuit modisco ikan lele adalah perpaduan tekstur lembut dan renyah tekstur inilah yang membuat semua kalangan menyukai biskuit tapi pada proses pembuatan biscuit modisco ikan lele ini kekurangan keseimbangan komposisi yang menyebabkan biscuit modisco ikan lele sedikit. Tingkat uji organoleptik kesukaan responden terhadap tekstur biscuit modisco ikan lele di lihat pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Lingkaran Uji Tekstur Pada Organoleptik Biscuit Modisco Ikan Lele

Dari diagram 6 menunjukkan bahwa presentase penerimaan biscuit modisco ikan lele terhadap tekstur pada kelas IV, V dan VI pada SDN 01 Teunom. Prosentase penerimaan biscuit modisco ikan lele tertinggi terhadap warna terdapat pada kelas V dengan dengan nilai persentase 80%, nilai sedang pada kelas IV dengan nilai persentase 20% dan terendah terdapat pada kelas VI dengan persentase nilai 0%.

**Rasa.** Rasa yang dihasilkan dari biscuit modisco ikan lele ialah rasa manis yang dihasilkan dari campuran bubuk coklat, tepung gula dan susu full cream. Pencampuran beberapa bahan atas yang bertujuan menambah kalori untuk menambah energi tambahan pada anak-anak sekolah yang perlu energi tambahan dan rasa khas dari daging ikan lele yang lembut menambah kesukaan responden. Tingkat kesukaan responden terhadap rasa dari biscuit modisco ikan lele bisa dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Diagram Lingkaran Uji Rasa Pada Organoleptik Biscuit Modisco Ikan Lele

Dari diagram 8 menunjukkan bahwa presentase penerimaan biscuit modisco ikan lele terhadap rasa pada kelas IV, V dan VI pada SDN 01 Teunom. Presentase penerimaan biscuit ikan lele tertinggi terhadap rasa terdapat pada kelas IV dengan nilai persentase 45%, nilai sedang pada kelas V dengan nilai persentase 42% dan terendah terdapat pada kelas VI dengan persentase nilai 13%.

**Kesimpulan.** Mengetahui presentase konsumsi protein ikan pada anak usia sekolah dasar menjadi salah satu indikator tercukupinya protein pada masa sekolah dasar dimana masa usia sekolah dasar juga masa transisi ke remaja yang membutuhkan tingkat protein yang harus tercukupi untuk mengoptimalkan tumbuh kembang otak salah satu caranya ialah melakukan pengukuran tingkat minat konsumsi ikan dan olahan kue ikan modisco pada anak usia sekolah dasar kelas IV, V, dan VI. Kekurangan gizi kerap sekali terjadi pada anak usia sekolah dasar hal ini dikarenakan berbagai penyerapan gizi makanan yang kurang baik bisa disebabkan karena penyakit menyerang sang anak seperti diare, cacangan, demam dan lain sebagainya. Serta makanan yang di konsumsi anak tidak bernutrisi seperti kebanyakan anak banyak mengonsumsi makanan prabikinan yang kurang sehat salah satu upaya yang dilakukan penulis ialah pembagian biscuit modisco ikan lele dimana ikan lele mengandung protein yang tinggi dan modisco adalah makanan tinggi kalori yang membantu menambah berat badan anak usia sekolah dasar yang kekurangan gizi. Mengetahui kesukaan atau kadar penerimaan suatu produk pada suatu instansi itu sangat berpengaruh akan ketertarikan suatu produk seperti halnya pada uji biscuit modisco ikan lele pada anak usia sekolah dasar di SDN 01 Teunom dari hasil uji organoleptik/ uji hidrolik biscuit modisco ikan lele pada segi rasa, aroma, tekstur, dan warna di terima dengan baik oleh siswa SDN 01 Teunom.

**Rekomendasi.** Sebaiknya masyarakat Indonesia lebih memperhatikan tentang gizi dan asupan nutrisi pada anak karena sangat mempengaruhi kesehatan dan perkembangan anak. Selain itu, dukungan pemerintah sangat diperlukan dalam menggalakkan masyarakat untuk lebih suka mengonsumsi ikan.

## References

- Almatsier, S. 2011. Daur Kehidupan dan Gizi, Jakarta, PT Gramedia Utama.
- Alvina Yarra Putri, 2015, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Konsumsi Makan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unwanul Huda. Jakarta Selatan.
- Dessy Lutfiasari 2020, Efektifitas Pemberian Modisco Terhadap Berat Badan Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk, Universitas Kediri.
- Hariyani Sulistyoningih, 2011, Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ika Apriyana 2014, Pengaruh Penambahan Tepung Kepala Ikan Lele (*ClariasSp*) dalam Pembuatan Cilok Terhadap Kadar Protein dan Sifat Organoleptiknya. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Karyanto Y. 2011, Peningkatan Konsumsi Protein Untuk Anak Paud, Univesitas PGRI.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2017. Bangun Gizi Masyarakat dengan Gemar Konsumsi Ikan, Indonesia.
- Proverawati, Atikah, Kusumawati, Erna, 2011. Ilmu Gizi Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sukardi. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Bumi Aksara.